

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan :

Kawasan Jl Pemuda- Jl Pandanaran- Jl Gajah Mada secara umum kondisi eksistingnya masih cukup baik, tetapi ada beberapa titik (tempat) pada jam – jam tertentu dapat menimbulkan berbagai permasalahan lalu lintas yang memerlukan perubahan dalam penataan lalu lintas seperti simpang bersinyal maupun tak bersinyal, perpakiran, rambu – rambu, dan penertiban PKL (pedagang kaki lima). Hal ini dapat dilihat dari hasil survey dilapangan yang terdapat pada Bab IV, yaitu :

- Nilai DS (Derajat Kejenuhan) pada setiap ruas jalan $\leq 0,75$
- Masih adanya nilai DS (Derajat Kejenuhan) yang besar pada sebagian simpang bersinyal yaitu persimpangan pada Jl Pemuda, Jl Pandanaran , Jl Gajah Mada dan Jl MH Thamrin, nilai DSnya rata – rata ≥ 0.75 . sedangkan untuk simpang tidak bersinyal yaitu pada Jl Pemuda, Jl Pandanaran,dan JlGajah Mada dengan Jl Anggrek Raya nilai DSnya 0.79
- Terjadinya perkembangan kawasan yang dapat membangkitkan pergerakan lalu lintas terutama pada kawasan Jl Gajah Mada dan kawasan Jl MH Thamrin dimana terdapat banyak bangunan baru
- Sedangkan pada Jl Pemuda dan Jl Pandanaran terdapat rawan kemacetan pada tempat – tempat tertentu yang diakibatkan *on street parking* yang tidak susai dengan peraturan.
- Kesadaran tertib berlalu lintas pada masyarakat masih kurang, dengan banyaknya pelanggaran.

Dari hasil survey tersebut maka kawasan Jl Pemuda – Jl Pandanaran – Jl Gajah Mada perlu penataan lalu lintas kembali yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja jalan tersebut agar lebih optimal. Salah satu solusinya yaitu:

- Dengan mengubah arah jalan yang sebelumnya 2 arah menjadi 1 arah pada Jl Gajah Mada dan Jl MH T hamrin.
- Peningkatan kapasitas simpang dengan pengaturan kembali waktu sirkus maupun geometri kaki / pendekat pada kawasan Jl Pemuda – Jl Pandanaran – Jl GajahMada
- Perbaikan dan mengurangi ruang parkir pada kawasan Jl Pemuda – Jl Pandanaran – Jl GajahMada agar lebih efektif
- Penambahan rambu – rambu lalu lintas pada daerah untuk parkir terutama di jl Pemuda karena terdapat parkir sejajar 2 lapis pada segmen 1 dan 2 yang seharusnya hanya 1 lapis dan persimpangan tak bersinyal agar pemakai jalan terhindar dari kecelakaan seperti di jl Pandanaran 1 dan 2

Dengan adanya perbaikan ini diharapkan meningkatkan kinerja jalan pada kawasan Jl Pemuda – Jl Pandanaran – Jl Gajah Mada sehingga fungsi jalan yang diharapkan oleh Pemerintah Kota Semarang dapat diwujudkan.

Kepadatan lalu lintas di jalan Kota Semarang umumnya dan khususnya kawasan Jl Pemuda – Jl Pandanaran – Jl Gajah Mada terjadi pada jam – jam tertentu yaitu jam 07.00 – 09.00 untuk pagi hari, jam 12.00 – 14.00 untuk siang hari dan jam 16.30 – 18.00 untuk sore hari.

6.2 Saran :

1. Penataan lalu lintas merupakan solusi terbaik untuk kawasan Jl Pemuda – Jl Pandanaran – Jl Gajah Mada karena keterbatasan lahan di jalan tersebut.
2. Pengembangan dan optimalisasi areal parkir yaitu dengan penataan lahan parkir yang sudah ada dengan cara mengoptimalkan areal parkir yang tersedia (*off street*) yang selama ini kurang di manfaatkan secara maksimal sehingga perpajakan yang terjadi di jalan (*on street*) dapat di kurangi seperti DP mall, Sri Ratu, Ruko Pandanaran dan nantinya Paragon. Penggunaan tarif progresif parkir pada ruas jalan dapat menjadi solusi perbaikan pola parkir.

3. Pemberian marka dan rambu – rambu yang jelas agar pemakai jalan mengerti dan patuh.
4. Kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan lalu lintas dan mau menjaga serta menggunakan sarana dan prasarana lalu lintas dengan benar.
5. Penegakan dan pengawasan peraturan oleh Instansi yang terkait dilakukan secara tegas dan terus menerus sehingga menimbulkan rasa segan bagi pemakai jalan untuk melanggar.